

ABSTRAK

Fokus penelitian ini mengkaji tentang sistem kerja program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Kelurahan Cibeunying, upaya edukatif dalam program Pamsimas di Kelurahan Cibeunying, dampak program Pamsimas dalam menumbuhkan perilaku hidup sehat di masyarakat Kelurahan Cibeunying, faktor pendukung dan penghambat program Pamsimas serta konsep dari program Pamsimas yang dapat diaplikasikan pada daerah yang sejenis. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi dan angket. Subjek penelitian ini terdiri atas enam orang pelaksana program Pamsimas, satu orang bidan desa dan dua orang masyarakat pengguna layanan program Pamsimas. Hasil penelitian yang didapat adalah sistem kerja dalam program Pamsimas menggunakan pendekatan pembangunan yang berbasis masyarakat, dimana masyarakat merupakan pengambil keputusan serta pengelola program. Selain itu, adapula upaya edukatif yang dilakukan yaitu melalui kegiatan penyuluhan yang diarahkan pada upaya pemberdayaan dalam memberi pemahaman kepada masyarakat. Dampak dari program Pamsimas terhadap tujuan untuk menumbuhkan perilaku hidup sehat dapat dilihat dari kebersihan lingkungan sekitar masyarakat serta partisipasi dan motivasi yang tumbuh di masyarakat. Faktor pendukung dan penghambat berjalannya program Pamsimas terlihat dari kinerja serta tanggungjawab para pelaksana. Sehingga, dengan berjalannya program Pamsimas ada konsep yang dapat diaplikasikan pada daerah yang sejenis yaitu penguatan kapasitas kelembagaan sebagai pendukung keberhasilan pengelolaan program serta mempengaruhi terhadap peran dan partisipasi masyarakat.

Kata Kunci : Program Pamsimas, Berbasis Masyarakat, Pemberdayaan Masyarakat

ABSTRACT

The focus of this research is to study about the work system of Pamsimas program in the Cibeunying village, educational efforts in the Pamsimas program, Pamsimas program impact in growing healthy behavior in Cibeunying village community, enabling and inhibiting factors of Pamsimas program, and the concept of the Pamsimas program applicable to similar areas. The method used is descriptive method with qualitative approach. Data collection's techniques used in the research are interview, observation, documentation study, and questionnaires. The research subject was six people Pamsimas program implementers, one midwife, and two recipients Pamsimas program. The results obtained are in a working system Pamsimas program using community-based development approach , in which people are the decision makers and program managers. In addition, those who do are educational efforts through outreach activities geared towards empowerment in giving understanding to the community. The impact of the program on purpose to foster healthy behavior can be seen from the surrounding community as well as environmental hygiene and motivation to grow participation in the community. Enabling and inhibiting factors of the program Pamsimas seen from the performance and responsibilities of the implementers. The concept of Pamsimas program can be applied to similar areas namely strengthening the institutional capacity to support the successful management of the program as well as the influence of the role and participation of the community.

Key Words : *Pamsimas program, community-based, community empowerment*